

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KEMATANGAN
KARIER PADA SISWA DI SMKS YPS
PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh:

Intan Putri Kinanti

NIM: 06071182126010

Program Studi Bimbingan dan Konseling



**FALKUTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2025**

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KEMATANGAN
KARIER PADA SISWA DI SMKS YPS
PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh:

Intan Putri Kinanti

NIM: 06071182126010

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi**

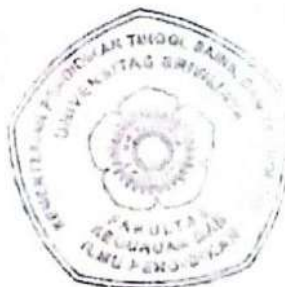


Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
NIP. 199301252019032017

Pembimbing



Dr. Alrefi, M.Pd
NIP. 198912022022031004



**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KEMATANGAN
KARIER PADA SISWA DI SMKS YPS
PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh:

Intan Putri Kinanti

NIM: 06071182126010

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari: Sabtu

Tanggal: 13 September 2025

TIM PENGUJI

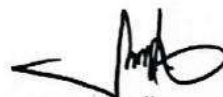
1. Ketua : Dr. Alrefi M.Pd
2. Anggota : Khadijah Lubis, M.Pd

()
()

Indralaya, 13 September 2025

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd

NIP. 199301252019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Putri Kinanti

NIM : 06071182126010

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Efikasi Diri dengan Kematangan Karier Pada Siswa di SMKS YPS Pabumulih” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan diskripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 13 September 2025

Yang membuat pernyataan



Intan Putri Kinanti

NIM. 06071182126010

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Efikasi Diri dengan Kematangan Karier pada Siswa di SMKS YPS Prabumulih”, sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar hingga berhasil tanpa adanya kontribusi seperti bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Alrefi, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing serta memberikan arahan selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Rani Mega Putri, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para dosen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan banyak ilmu, pengalaman, dan arahan selama masa studi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki kekurangan dan masih jauh dari sempurna, baik dari isi maupun penyajiannya. Maka, segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Indralaya, 13 September 2025

Penulis

Intan Putri Kinanti

HALAMAN PERSEMBAHAN

Melalui karya tugas akhir ini, dengan segala syukur dan terima kasih yang mendalam, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada mereka yang telah memberikan dukungan dan doa yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis dalam penyusunan skripsi ini. Dengan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Tuhan YME, penulis selalu mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang mendalam karena atas berkat, kasih dan rahmat-Nya dalam sepanjang hidup penulis sehingga dapat menyelesaikan karya ini hingga akhir.
2. Kepada kedua orang tua, Bapak Purwanto dan Ibu Retnowati. Terima kasih atas segala doa, cinta, perjuangan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis sehingga disetiap langkah hidup yang penulis jalani ini penuh dengan semangat dan berkat hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta teruntuk adik saya, Berlian dan mbah Karni. Terima kasih atas segala dukungan dan doa yang diberikan selama perjalanan hidup penulis.
3. Kepada Bapak Dr. Alrefi, M.Pd, dosen pembimbing yang sangat baik, penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam atas segala arahan, waktu, ilmu, masukan maupun saran dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Kepada seluruh dosen Prodi Bimbingan dan Konseling, penulis mengucapkan terima kasih karena telah memberikan ilmu yang sangat berarti selama masa perkuliahan dan dapat menjadi bekal bagi penulis di masa depan.
5. Sahabat saya, Angel, Grace, Glori, Fifi dan Vichel. Terima kasih telah menjadi *support system* bagi hidup penulis dan selama masa studi. Terima kasih karena tak lelah memberikan dukungan, motivasi maupun nasehat

bagi penulis untuk tetap semangat dalam masa-masa sulit yang penulis alami dan akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Teman-teman saya, Pina, Mita dan Suci. Terima kasih atas segalanya, segala bentuk dukungan maupun bantuan yang diberikan kepada penulis. Terima kasih juga telah kebersamai penulis dengan memberikan kisah yang menjadi bagian dari hidup penulis selama masa perkuliahan ini.
7. Teman-teman seperjuangan BK kelas Indralaya angkatan 2021, terima kasih telah kebersamai penulis selama masa perkuliahan dari awal hingga saat ini. Banyak nama yang tidak dapat penulis sebutkan, untuk itu penulis ucapkan terima kasih atas bantuan, dukungan, waktu, dan kenangan yang tak akan penulis lupakan.

MOTTO

*“Bukan pandangan orang lain tentangmu yang menentukan dirimu.
Pandanganmu sendirilah yang membentukmu. Pujilah dirimu dan bersikap
baiklah pada diri sendiri.”*

Master Kim (Dr. Romantic)

*“Jangan takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini
Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan
memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.”*

(Yesaya 41-10)

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang.”

(Amsal 23:18)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Efikasi Diri	9
2.1.2 Aspek-Aspek Efikasi Diri	10
2.1.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Efikasi Diri	11
2.1 Kematangan Karier	12
2.2.1 Pengertian Kematangan Karier	12
2.2.2 Aspek-Aspek Kematangan Karier	13
2.2.4 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kematangan Karier	18
2.3 Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Kematangan Karier	22
2.4 Kerangka Berpikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Variabel Penelitian	26

3.2 Definisi Operasional Variabel	26
3.3.1 Efikasi Diri	26
3.3.2 Kematangan Karier.....	27
3.4 Waktu dan Tempat Penelitian.....	27
3.4.1 Waktu Penelitian	27
3.4.2 Tempat Penelitian.....	27
3.5 Populasi dan Sampel	27
3.5.1 Populasi	27
3.5.2 Sampel.....	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data	29
3.7 Instrumen Penelitian.....	30
3.7.1 Kisi-Kisi Instrumen	31
3.8 Pengujian Instrumen.....	33
3.8.1 Uji Validitas	33
3.8.2 Uji Reliabilitas.....	35
3.9 Teknik Analisis Data	38
3.9.1 Uji Normalitas	38
3.9.2 Uji Linearitas.....	39
3.9.3 Uji Hipotesis.....	39
3.10 Hipotesis Penelitian.....	40
3.11 Kriteria Kategorisasi.....	41
3.11.1 Kategori Gambaran Efikasi Diri dengan Kematangan Karier.....	41
3.12 Kategorisasi Tingkat Koefisien Korelasional.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Hasil Penelitian.....	42
4.1.1 Tingkat Efikasi Diri Siswa Kelas X.....	42
4.1.2 Tingkat Efikasi Diri Siswa Kelas XI.....	43
4.1.3 Tingkat Kematangan Karier Siswa Kelas X.....	44
4.1.4 Tingkat Kematangan Karier Siswa Kelas XI	45
4.1.5 Uji Normalitas	45
3.1.5 Uji Linearitas	46
3.1.6 Uji Hipotesis.....	47

4.2 Pembahasan	48
4.2.1 Gambaran Efikasi Diri Kelas X.....	48
4.2.2 Gambaran Efikasi Diri Kelas XI	53
4.2.3 Gambaran Kematangan Karier Kelas X.....	57
4.2.4 Gambaran Kematangan Karier Kelas XI.....	62
4.3 Hubungan Efikasi Diri dan Kematangan Karier Siswa di SMKS YPS Prabumulih	65
4.4 Keterbatasan Penelitian	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran.....	74
1. Bagi Siswa	74
2. Bagi Sekolah.....	74
3. Bagi Guru BK.....	74
4. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Jumlah Populasi Siswa Kelas X dan XI.....	28
Tabel 3. 2 Daftar Jumlah Sampel Siswa Kelas X dan XI.....	29
Tabel 3. 3 Format Skor Instrumen Efikasi Diri.....	31
Tabel 3. 4 Format Skor Kematangan Karier	31
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri	32
Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Instrumen Kematangan Karier.....	32
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Instrumen Efikasi Diri.....	34
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Instrumen Kematangan Karier	35
Tabel 3. 9 Kriteria Kategorisasi.....	36
Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Efikasi Diri)	36
Tabel 3. 11 Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri	37
Tabel 3. 12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Kematangan Karier).....	37
Tabel 3. 13 Kisi-Kisi Instrumen Kematangan Karier.....	38
Tabel 3. 14 Kriteria Kategorisasi.....	41
Tabel 3. 15 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	41
 Tabel 4. 1 Tingkat Kategorisasi Efikasi Diri Siswa Kelas X di SMKS YPS Prabumulih	 42
Tabel 4. 2 Tingkat Kategorisasi Efikasi Diri Siswa Kelas XI di SMKS YPS Prabumulih	 43
Tabel 4. 3 Tingkat Kategorisasi Kematangan Karier Siswa Kelas X di SMKS YPS Prabumulih	 44
Tabel 4. 4 Tingkat Kategorisasi Kematangan Karier Siswa Kelas XI di SMKS YPS Prabumulih	 45
Tabel 4. 5 Uji Normalitas	46
Tabel 4. 6 Uji Linieritas.....	46
Tabel 4. 7 Uji Korelasi Product Moment	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 2 Hipotesis Statistik.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Judul Skripsi	90
Lampiran 2 Lembar Pengesahan Proposal Penelitian	91
Lampiran 3 Surat Keterangan Pembimbing	92
Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian dari Dekanat	93
Lampiran 5 Surat Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	94
Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian dari Sekolah.....	95
Lampiran 7 Pedoman Wawancara Guru BK SMKS YPS Prabumulih	96
Lampiran 8 Pedoman Wawancara Siswa SMKS YPS Prabumulih	97
Lampiran 9 Lembar Uji Coba Instrumen Efikasi Diri.....	98
Lampiran 10 Lembar Uji Coba Instrumen Efikasi Diri.....	99
Lampiran 11 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Efikasi Diri	100
Lampiran 12 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Kematangan Karier.....	101
Lampiran 13 Tabulasi Data Efikasi Diri	102
Lampiran 14 Tabulasi Data Kematangan Karier.....	103
Lampiran 15 Daftar rtabel	104
Lampiran 16 Lembar Jawaban Responden Efikasi Diri.....	105
Lampiran 17 Lembar Jawaban Responden Kematangan Karier	106
Lampiran 18 Dokumentasi Studi Pendahuluan	107
Lampiran 19 Dokumentasi Penyebaran Instrumen Uji Coba.....	108
Lampiran 20 Dokumentasi Penelitian	109
Lampiran 21 Buku Bimbingan Skripsi.....	110

ABSTRAK

Kematangan karier merupakan salah satu hal yang penting untuk dimiliki oleh siswa sekolah menengah kejuruan agar dapat merencanakan dan memilih karier sesuai dengan minat dan potensi diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan kematangan karier pada siswa di SMKS YPS Prabumulih. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI yang berjumlah 464 orang. Sampel diambil menggunakan teknik *stratified random sampling* dengan rumus Slovin, menghasilkan 215 siswa sebagai responden. Pengumpulan data menggunakan dua skala likert yaitu skala efikasi diri dan skala kematangan karier. Data dianalisis menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki tingkat efikasi diri dan kematangan karier dalam kategori sedang. Analisis data memperlihatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,483 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan kematangan karier pada siswa di SMKS YPS Prabumulih, dengan tingkat hubungan yang termasuk dalam kategori sedang. Artinya, semakin tinggi efikasi diri siswa, maka semakin tinggi pula kematangan kariernya, dan sebaliknya.

Kata kunci: Efikasi Diri, Kematangan Karier, Siswa SMK

ABSTRACT

Career maturity is an important attribute that vocational high school (SMK) students must have in order to plan and choose a career that suits their interests and potential. This study aims to determine the relationship between self-efficacy and career maturity among students at SMKS YPS Prabumulih. This study used a quantitative approach with a correlational design. The study population consisted of all 10th and 11th grade students, totaling 464 individuals. The sample was selected using stratified random sampling with the Slovin formula, resulting in 215 students as respondents. Data were collected using two Likert scales: a self-confidence scale and a career maturity scale. Data were analyzed using Pearson's product-moment correlation technique. The results show that most students have moderate levels of self-efficacy and career maturity. Data analysis shows a correlation coefficient of 0.483 with a significance level of 0.000 ($p < 0.05$). This indicates a significant positive relationship between self-efficacy and career maturity among SMKS YPS Prabumulih students, with the strength of the relationship categorized as moderate. This means that the higher a student's self-efficacy, the higher their career maturity, and vice versa.

Keywords: *Self-Efficacy, Career Maturity, Vocational High School Students*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa remaja adalah fase peralihan dari anak-anak menuju ke jenjang dewasa awal, yang merupakan fase esensial dalam hidup manusia. Fase ini dimulai dari rentang usia 12 sampai 21 tahun (Rahmawati et al., 2022). Siswa pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berada pada fase perkembangan remaja dengan rentang usia 16-18 tahun (Maslikhah et al., 2019). Masa remaja juga merupakan masa di mana mereka akan membuat suatu keputusan besar yang akan berpengaruh pada masa depannya, seperti memilih untuk bekerja atau melanjutkan pendidikan (Sari et al., 2023). Hal ini juga sejalan dengan pendapat Havighurst bahwa salah satu tugas perkembangan remaja yang penting untuk dilakukan adalah memilih dan mempersiapkan karier maupun pekerjaan untuk masa yang akan datang (Saifuddin, 2018). Kemudian Peralaike & Indrawati (2020) juga berpendapat bahwa salah satu tugas perkembangan siswa atau remaja ialah mempersiapkan dan menentukan karier di masa depan, serta menguasai segala kompetensi yang diperlukan agar dapat memilih karier yang tepat.

Karier perlu dipersiapkan dengan sebaik dan semaksimal mungkin, sehingga merencanakan karier menjadi suatu hal yang cukup membingungkan sekaligus menantang bagi siswa yang menginjak usia remaja, ini karena ketika merencanakan karier banyak faktor yang dapat memengaruhi dan di sisi lain, juga memerlukan pertimbangan yang matang sebelum mengambil keputusan karier (Fitria & Sucipto, 2024). Kesiapan seseorang ketika menentukan pilihan karier, memutuskan karier serta bertanggung jawab dalam proses menyelesaikan dan menjalankan tugas pada tahap perkembangan karier dikenal sebagai kematangan karier (Susilawati et al., 2023). Kematangan karier menjadi salah satu hal yang diperlukan oleh remaja, hal ini karena dapat menjadi modal bagi mereka agar mampu menentukan pilihan dan mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia karier dengan baik (Srianturi & Supriatna, 2020).

Remaja yang telah memiliki kematangan karier yang baik diharapkan mampu untuk mempersiapkan maupun menetapkan pilihan kariernya, maka dapat dikatakan bahwa kematangan karier diartikan sebagai kesiapan individu dalam melaksanakan berbagai tugas perkembangan karier yang sesuai dengan tahap perkembangan karier (Qonitatin & Kustanti, 2021). Sehingga idealnya siswa SMK yang berada pada usia remaja ini telah memiliki tujuan dan pilihan karier yang mantap karena mereka telah menempuh pendidikan di sekolah yang terfokus langsung pada bidang keilmuan tertentu (Andini et al., 2024). Untuk itu, diharapkan siswa SMK telah mampu untuk menentukan karier kedepannya dengan ilmu yang telah didapat di sekolah yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Ciri kematangan karier yang tinggi ditandai dengan adanya kesiapan individu dalam mengambil keputusan disertai dengan pertimbangan-pertimbangan risiko yang diambil. Serupa dengan ini, Indasari et al., (2023) menjelaskan bahwa individu yang memiliki kematangan karier ditandai dengan adanya keyakinan penuh pada kemampuannya untuk meraih karier yang diinginkan disertai dengan kesadaran dalam merencanakan pilihan karier tersebut.

Akan tetapi, pada kenyataannya masih ditemukan berbagai masalah di lapangan yang dialami oleh siswa menyangkut kariernya. Seperti pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Kamilah et al., (2020) didapatkan berbagai masalah yang dialami siswa berkaitan dengan kariernya yaitu: 1) belum dapat mengenali pilihan karier yang sesuai dengan kepribadiannya, 2) masih labil dalam memilih karier, 3) merasa kebingungan ketika menentukan langkah karier setelah lulus jenjang sekolah atas, 4) belum mampu untuk menghubungkan antara minat, bakat, kemampuan maupun kesiapan diri untuk memilih jurusan yang tepat, 5) kesulitan dalam menentukan pekerjaan yang akan ditekuni di masa depan, 6) serta belum dapat menemukan cara yang efektif untuk mencapai kesuksesan.

Kemudian, dari penelitian yang dilakukan oleh Meyshera & Raihana Hamdan (2023) mengungkapkan bahwa tingkat kematangan karier siswa masih berada pada kategori sedang yaitu sebesar 70%, di mana siswa belum memiliki rencana karier, kurangnya eksplorasi mengenai informasi karier dan lingkup pekerjaan. Lalu hal yang sama juga ditemukan pada penelitian Juwitaningrum (2013),

di mana hasil temuan menunjukkan bahwa kematangan karier siswa secara umum berada dikategori sedang. Meskipun sebagian besar siswa telah memiliki kematangan karier yang cukup, namun dalam penelitian ini nyatanya masih ditemui beberapa siswa yang belum memiliki kematangan karir optimal, yakni ditunjukkan dengan adanya siswa yang masih berada pada kategori rendah sebesar 17% dan sangat rendah sebesar 10%. Ini mengindikasikan bahwa kematangan karier yang dimiliki siswa belum sepenuhnya optimal. Maka ketika akan menentukan karier sangat diperlukan adanya kematangan karier yang tinggi agar individu mampu untuk mengambil keputusan karier dengan penuh percaya diri. Menurut Lau et al., (2021) perencanaan dan pengambilan keputusan karier individu harus dimulai sejak siswa masih duduk di bangku sekolah karena sekolah merupakan tempat untuk mengembangkan bakat, kemampuan, potensi, minat, dan kepribadian.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi kematangan karier siswa adalah efikasi diri. Menurut Bandura (dalam Sari & Arjanggih, 2019), efikasi diri diartikan sebagai penilaian seseorang terhadap kemampuannya dalam mengatur dan melaksanakan perilaku yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu. Bagaimana cara seseorang menilai kemampuan dirinya akan memengaruhi pola perilaku serta respons emosionalnya saat menghadapi maupun berinteraksi dengan lingkungan (Yosef et al., 2021). Menurut Nadiyah et al., (2023) efikasi diri memungkinkan seseorang untuk dapat menghadapi berbagai tantangan maupun kesulitan yang ada, oleh karena itu efikasi diri ini menjadi suatu hal yang sangat penting dalam setiap tahap kehidupan.

Lebih lanjut, Relente & Capistrano (2025) menyebutkan bahwa seseorang dengan efikasi diri yang tinggi akan memiliki keyakinan yang tinggi pula terhadap kemampuan mereka sendiri dan memandang tugas-tugas sulit sebagai tantangan yang dapat diatasi. Sejalan dengan hal ini, Syofyan (2022) mengatakan bahwa siswa dengan tingkat efikasi diri tinggi akan mempunyai keyakinan pada kemampuan dirinya untuk dapat mencapai kesuksesan, tidak mudah menyerah, memiliki komitmen dalam menyelesaikan masalah, serta mempunyai keberanian untuk mengatasi tugas yang sulit. Maka dari itu, sebelum menentukan karier yang dipilih

individu harus memiliki keyakinan terhadap dirinya sendiri agar mampu untuk menghadapi tantangan, hambatan, maupun risiko pada karier yang dipilihnya.

Dalam riset yang dilakukan oleh Putra & Affandi (2023) diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karier pada siswa kelas XII SMK YPM 8 Sidoarjo. Selanjutnya, Chan (2020) dalam penelitiannya juga mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif antara keyakinan karier dengan efikasi diri karier. Lebih lanjut riset yang dilakukan oleh Adekeye et al., (2021) diketahui bahwa efikasi diri tidak berkontribusi signifikan dalam memprediksi kematangan karier siswa. Begitupula dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan et al., (2021) didapati hasil bahwa terdapat hubungan positif namun tidak signifikan antara *self-efficacy* dengan kematangan karier.

Keberhasilan siswa dapat dipengaruhi oleh rasa semangat dan efikasi diri yang dimiliki (Antonia & Lastariwati, 2020). Sejalan dengan hal itu, Pullot & Manikandan (2024) menyebutkan bahwa efikasi diri menjadi faktor utama yang ikut andil terhadap kematangan karier dan kemampuan beradaptasi dalam karier, efikasi diri memiliki peran yang signifikan dalam membentuk usaha seseorang dan memprediksi tingkat keberhasilan mereka. Pada dasarnya, efikasi diri mencerminkan kepercayaan diri seseorang dalam kemampuan mereka untuk mengendalikan tantangan dan mencapai hasil yang diinginkan, di mana penelitian menunjukkan adanya hasil konsisten mengenai efikasi diri yang memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik, kesuksesan karier, perilaku kesehatan serta kesejahteraan psikologis (Zhao & Ma, 2025).

Namun keadaan sebenarnya masih banyak dijumpai siswa SMK yang belum mampu untuk menentukan studi lanjutannya. Ningsih & Daharmis (2021) menyatakan bahwa kesalahan dalam menentukan karier yang tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dapat memengaruhi karier siswa kedepannya. Ketidakmampuan siswa untuk merencanakan karier dengan baik dan optimal akan berakibat pada meningkatnya jumlah pengangguran, hal ini terjadi karena setelah lulus sekolah siswa merasa kebingungan dalam menentukan karier mereka kedepannya. Disisi lain, siswa sekolah menengah kejuruan mau tidak mau menghadapi risiko dan tekanan dalam pengembangan karier (Zeng et al., 2022).

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) per-Agustus tahun 2024, angka pengangguran berdasarkan kelompok usia menunjukkan adanya peningkatan secara signifikan dalam beberapa tahun kebelakang di mana kelompok usia muda (15-24 tahun) merupakan tingkat pengangguran terbuka tertinggi yaitu sebesar 17,32%. Sedangkan tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat dari banyaknya lulusan pendidikan tinggi yang didominasi oleh jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 9,01% dibandingkan dengan lulusan pada jenjang pendidikan tinggi lainnya. Artinya, dapat dilihat permasalahan pengangguran ini didominasi oleh remaja lulusan jenjang pendidikan tinggi.

Fenomena tersebut terjadi karena kurangnya kematangan siswa dalam mempersiapkan karirnya dengan baik sehingga menimbulkan dampak berupa ketidakberhasilan siswa dalam meraih karir yang diinginkan, maka untuk dapat merancang dan memilih karir tanpa adanya hambatan baik dari faktor internal dan eksternal diperlukan kematangan karir yang cukup guna meminimalisir kekecewaan di masa depan (Wahyuningsih et al., 2023). Hal ini selaras dengan pendapat Yonanda et al., (2022) yang menyebutkan bahwa siswa dalam menentukan pilihan jurusan cenderung tidak sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki melainkan karena mengikuti orang lain. Artinya, keyakinan diri siswa akan kemampuan yang dimiliki menjadi salah satu faktor penentu seseorang dalam memilih dan menentukan karir yang sesuai dengan kemampuan dan kepribadian dirinya.

Wawancara yang dilakukan peneliti saat pra penelitian dengan tiga orang siswa kelas XI pada tanggal 30 Januari 2025, didapatkan informasi bahwa beberapa dari mereka telah memiliki perencanaan karir setelah lulus sekolah yaitu akan langsung bekerja dan ada pula yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kemauan siswa untuk bekerja dan melanjutkan studi ke perguruan tinggi hampir seimbang. Siswa mengatakan bahwa mereka sudah merasa yakin dan percaya diri akan kemampuan dan potensi yang dimiliki tetapi terkadang juga masih timbul keraguan pada dirinya. Disamping itu dalam wawancara yang dilakukan, masih ditemukan keraguan akan rencana karir yang dipilih sehingga menyebabkan siswa belum dapat menentukan karir untuk ke

depannya. Keraguan tersebut berupa kurangnya keyakinan terhadap diri mereka apakah mereka dapat menghadapi berbagai tantangan dalam dunia kerja nantinya. Mereka mengatakan bahwa minimnya informasi terkait dunia kerja menjadi salah satu faktor adanya kebingungan maupun kebimbangan terhadap arah karier mereka.

Sejalan dengan pendapat Fitriani et al., (2023) yang menyebutkan bahwa salah satu masalah karier yang dialami oleh siswa adalah minimnya informasi yang dimiliki siswa terkait dunia kerja, dan seharusnya masalah ini dapat diatasi jika siswa mempunyai informasi yang mendukung dalam menentukan karier termasuk pemahaman serta pengetahuan mengenai dunia kerja. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama guru BK, diketahui bahwa sebagian besar siswa setelah lulus sekolah memilih untuk langsung bekerja. Namun, guru BK juga menuturkan bahwa masih terdapat mayoritas siswa yang masih merasa bingung, bimbang dan tidak memiliki arah yang pasti akan kariernya, hal ini karena kurangnya pemahaman akan diri sendiri seperti bakat maupun minat yang dimiliki.

Guru BK mengatakan bahwa siswa yang masih bingung mengenai kariernya ini dapat disebabkan oleh rendahnya efikasi diri serta kurangnya pengetahuan tentang karier atau minat siswa dalam mengeksplorasi karier. Siswa dengan efikasi diri yang tinggi cenderung lebih percaya diri akan kemampuan yang dimiliki dan yakin dapat mengatasi tugas maupun hambatan yang akan dihadapi. Disisi lain, siswa dengan efikasi diri yang rendah lebih mudah menyerah ketika menghadapi suatu tugas dan ragu akan kemampuan diri sendiri maupun perencanaan kariernya. Maka, rendahnya efikasi diri ini menyebabkan siswa merasakan kebimbangan dalam menentukan karier mereka nantinya.

Dari permasalahan tersebut diketahui bahwa secara keseluruhan ditemukan bahwa kurangnya informasi mengenai karier, ketidakyakinan akan kemampuan diri untuk mewujudkan karier, serta kurangnya pandangan dan informasi akan masa depan yang diperoleh untuk menunjang karier menjadi penyebab dari rendahnya kematangan karier. Berdasarkan latar belakang di atas, perlu adanya penelitian guna mengetahui apakah ada hubungan antara efikasi diri dengan kematangan karier siswa. Hal ini karena maraknya tingkat kematangan karier yang rendah yang disebabkan oleh kurangnya efikasi diri, padahal efikasi diri tersebut sangat penting

untuk dimiliki oleh siswa terutama siswa SMK dalam mengambil keputusan kariernya. Dengan adanya efikasi diri tinggi, maka dapat membantu siswa untuk dapat menentukan kariernya dengan lebih percaya diri. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Hubungan Efikasi Diri dengan Kematangan Karier Pada Siswa di SMKS YPS Prabumulih*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka diperoleh rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran efikasi diri siswa di SMKS YPS Prabumulih?
2. Bagaimana gambaran kematangan karier siswa di SMKS YPS Prabumulih?
3. Bagaimana hubungan antara efikasi diri dengan kematangan karier pada siswa di SMKS YPS Prabumulih?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka diperoleh tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui gambaran efikasi diri siswa SMKS YPS Prabumulih.
2. Untuk mengetahui gambaran kematangan karier siswa SMKS YPS Prabumulih.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara efikasi diri dengan kematangan karier siswa SMKS YPS Prabumulih.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat diantaranya yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah ilmu pengetahuan dalam bidang Bimbingan dan Konseling yang berhubungan dengan efikasi diri dan kematangan karier.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini, siswa diharapkan mendapatkan informasi tentang karier dan mampu untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan karier yang sedang dihadapi serta dapat meningkatkan kualitas diri agar menjadi pribadi yang memiliki efikasi diri tinggi untuk dapat mencapai kematangan karier.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa informasi bagi sekolah untuk memahami bahwa terdapat hubungan efikasi diri dengan kematangan karier siswa. Sehingga melalui hal tersebut dapat merencanakan langkah-langkah tindak lanjut dalam menghadapi potensi dari permasalahan tersebut.

c. Bagi Guru BK

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru BK mengenai bagaimana efikasi diri dan kematangan karir siswa. Melalui hasil penelitian ini guru BK juga dapat melakukan upaya kuratif dan preventif maupun intervensi guna membantu meningkatkan maupun mengembangkan efikasi diri maupun kematangan karier siswa melalui layanan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kondisi siswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai kondisi efikasi diri dan kematangan karier siswa ini diharapkan dapat memberikan dasar untuk mengembangkan intervensi atau layanan dalam mengatasi masalah terkait efikasi diri dan kematangan karier, baik bagi remaja maupun orang dewasa. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai perbandingan untuk penelitian berikutnya dengan topik yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adekeye, O., Adejumo, G., Okojide, A., Adeusi, S., Olowookere, E., & Osore, A. (2021). Perceived Self-Efficacy, Work Role Salience and Self Esteem as Predictors of Career Maturity among Senior Secondary School Students. *Covenant International Journal of Psychology*.
- Afnan, Fauzia, R., & Utami Tanau, M. (2020). Hubungan Efikasi Diri Dengan Stress Pada Mahasiswa Yang Berada Dalam Fase Quarter Life Crisis. *Jurnal Kognisia*, 3(1), 23–29.
- Afriyati, V., & Herawati, A. A. (2022). Guidance and Counseling Students' Profile of Career Maturity: Reviewing From Ethical Differences. *JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling*, 6(2), 144–161.
- Aini, A. N., & Nastiti, D. (2024). Gambaran Kematangan Karir Pada Siswa Di Sekolah Menengah Atas [Description Of Career Manturity In High School Student]. *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam*.
- Aini, N., Wahyuni, N. S., & Ardiansyah, F. (2024). Self-Efficacy and Anxiety in Facing School Exams. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 12(2), 272. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v12i2.15142>
- Aminah, A., Sobari, T., & Fatimah, S. (2021). Hubungan Self Efficacy Dengan Kematangan Karier Peserta Didik Kelas Xii Sma. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(1), 39. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i1.5907>
- Andini, K. A., Suroso, & Arifiana, I. Y. (2024). Kematangan karir siswa SMK : Bagaimana dengan efikasi diri siswa? *Jiwa: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(1), 158–166.
- Andretta, J. R., & McKay, M. T. (2020). Self-efficacy and well-being in adolescents: A comparative study using variable and person-centered analyses. *Children and Youth Services Review*, 118(June), 105374. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105374>
- Antonia, N. Y., & Lastariwati, B. (2020). The influence of parenting, self-efficacy, and entrepreneurial interest toward the learning motivation of creative products and entrepreneurship of culinary management vocational school students. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(3), 315–323. <https://doi.org/10.21831/jpv.v10i3.32428>
- Ardiyanti, D., & Alsa, A. (2015). Pelatihan " PLANS " untuk Meningkatkan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir. *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology*, 1(1), 1–17.
- Asri, R., Yusuf, A. M., & Afdal, A. (2021). Peningkatan Kematangan Karir Siswa dengan Teori Holland. *Featured Research 121 SCHOULID: Indonesian*

- Journal of School Counseling*, 6(2), 121–132.
<https://doi.org/10.23916/08935011>
- Atmaja, T. T. (2014). Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 57.
<https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v3i2.4466>
- Bae, S. (2017). *An analysis of career maturity among Korean youths using latent growth modeling*. 2015. <https://doi.org/10.1177/0143034317709527>
- Bandura, A. (1977). Self-efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change. *Advances in Behaviour Research and Therapy*, 84(2), 191–215.
[https://doi.org/10.1016/0146-6402\(78\)90002-4](https://doi.org/10.1016/0146-6402(78)90002-4)
- Bandura, A. (1978). Self-Efficacy: Toward A Unifying Theory Of Behavioral Change. *Stanford University*.
https://www.cambridge.org/core/product/identifier/S0003055400259303/type/journal_article
- Bandura, A. (1995). Self-Efficacy In Charging Societies. In *2017 12th International Conference on Ecological Vehicles and Renewable Energies, EVER 2017*. Cambridge University Press.
- Bandura, A. (1997). Self-Efficacy: The Exercise of Control. In *W.H. Freeman and Company*. <https://doi.org/10.1177/0032885512472964>
- Cahyaningrum, A., Hidayat, D. R., & Fitri, S. (2025). Gambaran Tingkat Career Decision Self-Efficacy Siswa Homogen SMA di Jakarta Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan Konseling Karier. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(3), 1847–1855. <https://doi.org/10.31316/g-couns.v9i3.7605>
- Chan, C. C. (2020). Social support, career beliefs, and career self-efficacy in determination of Taiwanese college athletes' career development. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport and Tourism Education*, 26(September 2019), 100232. <https://doi.org/10.1016/j.jhlste.2019.100232>
- Creed, P. A., & Patton, W. (2003). Predicting Two Components of Career Maturity in School Based Adolescents. *Journal of Career Development*, 29(4), 277–290.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research : Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*.
- Crites, J. O. (1972). Career Maturity. *National Council on Measurement in Education, East Lansing, Mich*.
- Damodar, P., Shetty, A., Prakash, A., & Dsouza, K. J. (2024). Transformative career maturity training for rural adolescents: an exploratory approach. *International Journal of Adolescence and Youth*, 29(1).
<https://doi.org/10.1080/02673843.2024.2398044>

- Ducay, J. T., & Alave, A. D. (2021). Self-Efficacy , Anxiety , and Academic Performance in Self-Efficacy , Anxiety , and Academic Performance in. *Globus Journal of Progressive Education A Refereed Research Journal*, 11(1), 41–46. <https://doi.org/10.46360/globus.edu.220211009>
- DURU, H. (2022). Analysis of Relationships between High School Students' Career Maturity, Career Decision-Making Self-Efficacy, and Career Decision-Making Difficulties. *International Journal of Psychology and Educational Studies*, 9(1), 63–78. <https://doi.org/10.52380/ijpes.2022.9.1.479>
- Efendy, M., & Haryanti, A. (2020). Konsep Diri Dan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(01), 21–29.
- Eliana, R., Supriyanti, S., & Tuapattinaja, J. M. R. (2017). *Career Maturity Among High School Students in Medan*. 81(Icosop 2016), 230–233. <https://doi.org/10.2991/icosop-16.2017.34>
- Febrianti, F., & Sarajar, D. K. (2024). Konsep Diri Dan Kematangan Karier Siswa Kelas XII SMA Di Kabupaten Semarang. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(1), 628–635. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v9i1.6463>
- Fernandes, F., Ananda, Y., & Rahmili, F. T. (2023). Efikasi Diri dan Stres Akademik pada Mahasiswa Tahun Awal di Fakultas Keperawatan Universitas Andalas. *Jik Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(2), 226. <https://doi.org/10.33757/jik.v7i2.603>
- Fitria, I. T., & Sucipto, S. D. (2024). Hubungan Ekonomi Keluarga Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMAN 15 Palembang. *Cognitive: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/https://doi.org/10.61743/cg.v2i1.58>
- Fitriani, A., Pratama, S., & Novianti, R. (2023). Implementasi Pemberian Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Pada Siswa MA Muallimin Muhammadiyah Makassar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4), 1145–1152. <https://ssed.or.id/contents/article/view/964>
- Gamuza, R. A., Lachica, D. R. L., & Bautista, M. A. (2025). Teachers ' Self-Efficacy and Performance. *International Multidisciplinary Journal Of Research For Innovation, Sustainability And Excellence (IMJRISE)*, June. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15647894>
- Gao, X. (2023). Academic stress and academic burnout in adolescents: a moderated mediating model. *Frontiers in Psychology*, 14(June), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1133706>
- Ghassani, M., Ni'matuzahroh, N., & Anwar, Z. (2020). Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMP Melalui Pelatihan Perencanaan Karir. *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)*, 12(2), 123–138. <https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol12.iss2.art5>
- Gitara, V. A., & Fahmawati, Z. N. (2024). Korelasi Antara Self Efficacy Dengan

- Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(2), 1243–1253. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i2.5050>
- González, M. Á. (2008). Career maturity: A priority for secondary education. *Electronic Journal of Research in Educational Psychology*, 6(16), 749–772.
- Hakim, H., Hasmyati, M. Z., Anwar, N. I. A., Santos, H. A. Dos, & Hamzah, A. (2023). Improving student's self-efficacy through inquiry learning model and modeling in physical education. *Cakrawala Pendidikan*, 42(2), 483–492. <https://doi.org/10.21831/cp.v42i2.57759>
- Hanifah, E. N., Tagela, U., & Soesilo, T. D. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Efikasi Diri Siswa SMK. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(01), 38–47. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i01.4756>
- Hanifah, R. N., & Dasalinda, D. (2023). Hubungan Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMK. *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling*, 13(3), 539. <https://doi.org/10.24127/gdn.v13i3.8120>
- Hasibuan, L. L., & Irawan, M. (2020). Profil Kematangan Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 15 Medan dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling. *Indonesian Counseling and Psychology*, 1(Desember), 27–33. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ergasia/index>
- Hatta, N., Supriatna, E., & Septian, M. R. (2021). Gambaran Self Efficacy Siswa Di Mts Nurul Hidayah. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(5), 356. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i5.7866>
- Hertanti, R. A., & Sugiharto, D. Y. P. (2022). Hubungan Kohesivitas Keluarga dan Internal Locus of Control terhadap Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(1), 217–225. <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i2.219>
- Heslin, P. A., & Klehe, U. C. (2006). Self-efficacy how self-efficacy affects performance and well-being. *Encyclopedia of Industrial/Organizational Psychology*, 2, 705–708. <http://ssrn.com/abstract=1150858>
- Hidayat, H., Tamin, B. Y., Herawati, S., Ardi, Z., & Muji, A. P. (2020). The Contribution of Internal Locus of Control and Self-Concept to Career Maturity in Engineering Education. *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*, 10(6), 2282–2289. <https://doi.org/10.18517/ijaseit.10.6.11698>
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). *Metodologi Penelitian*. Gunadarma Ilmu.
- İncesu, O. (2024). Self-Efficacy in Nursing Students: Traditional Review. *CURARE Journal of Nursing*, 0(4). <https://doi.org/10.26650/curare.2024.1398194>

- Indasari, U. N., Pratitis, N. T., & Arifiana, I. Y. (2023). Kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir: Menguji peran Internal locus of control. *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(4), 823–832.
- Ismail, M. S., Abdullah, S. S., Mohamad, M. Z., & Khairuldin, W. M. K. F. W. (2018). Student's Career Maturity: Implications on Career Counselling. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(4). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i4/4072>
- Jalal, N. M. (2024). *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Pada Kematangan Karir Mahasiswa Di Era Digital*. 5(5), 6270–6283.
- Jawarneh, M. (2016). Career maturity among university students in Jordan: The case for social studies. *Australian Journal of Career Development*, 25(3), 110–116. <https://doi.org/10.1177/1038416216676807>
- Jaya, F., & Sucipto, S. (2023). Digital Literacy, Academic Self-Efficacy, and Student Engagement: Its Impact on Student Academic Performance in Hybrid Learning. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 4(3), 458–470. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v4i3.719>
- Juwitaningrum, I. (2013). Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 132. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v2i2.2580>
- Karahan, E., Kara, A., & Akçay, A. O. (2021). Designing and implementing a STEM career maturity program for prospective counselors. *International Journal of STEM Education*, 8(1). <https://doi.org/10.1186/s40594-021-00281-4>
- Khoirunnisa, H., & Lestari, M. (2024). Layanan bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir siswa. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 376. <https://doi.org/10.29210/1202424241>
- Kurniawan, W., Daharnis, D., & Karneli, Y. (2020). Contribution of Adversity Quotient, Self Awareness and Demographic Factors to Student Career Maturity. *International Journal of Research in Counseling and Education*, 4(1), 70. <https://doi.org/10.24036/00261za0002>
- Lailatunnikma, L., & Nastiti, D. (2021). Overview of Career Maturity in Class XII Students in High School. *Academia Open*, 4, 1–10. <https://doi.org/10.21070/acopen.4.2021.2756>
- Lau, P. L., Chung, Y. B., & Wang, L. (2021). Effects of a Career Exploration Intervention on Students' Career Maturity and Self-Concept. *Journal of Career Development*, 48(4), 311–324. <https://doi.org/10.1177/0894845319853385>
- Lent, R. W., Brown, S. D., & Hackett, G. (1994). Toward a Unifying Social Cognitive Theory of Career and Academic Interest, Choice, and Performance. *Journal of Vocational Behavior*, 45(1), 79–122.

<https://doi.org/10.1006/jvbe.1994.1027>

- Lestari, E., & Tentama, F. (2020). Students career maturity scale: Construct validity and reliability study. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(1), 480–485.
- Lyu, F. F., Ramoo, V., & Wang, Y. X. (2022). Career maturity, psychological resilience, and professional self-concept of nursing students in China: A nationwide cross-sectional study. *Journal of Professional Nursing*, 42, 58–66. <https://doi.org/10.1016/J.PROFNURS.2022.06.003>
- Mariana, H., Jusniar, J., & Hasri, H. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Aktivitas dan Self- Efficacy Siswa Kelas X.5 SMA Negeri 1 Kajuara. *ChemEdu*, 2(1), 53. <https://doi.org/10.35580/chemedu.v2i1.20432>
- Maryani, I., Selvi, H., Cahyani, D., & Ulfah, A. (2024). *Self- Efficacy , Anxiety Level , and their Effects on Students ' Self - Persistence in Learning Science*. 8(4), 585–594.
- Maslikhah, Hapsyah, D. R., Jabbar, A. A., & Hidayat, D. R. (2019). Implementasi Teori Donald E. Super Pada Program Layanan BK Karir di SMK. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 41(64), 7661–7680.
- Mufidah, E. F., Pravesti, C. A., & Farid, D. A. M. F. (2022). Urgensi Efikasi Diri: Tinjauan Teori Bandura. *Penguatan Pelayan Bimbingan Dan Konseling Dalam Kurikulum Merdeka*, 30–35.
- Nabila, T., & Wahyuni, E. (2022). Hubungan Antara Efikasi Diri (Self Efficacy) dengan Kepuasan Hidup (Life Satisfaction) Mahasiswa. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 10(2), 164–171. <https://doi.org/10.21009/insight.102.08>
- Nadiyah, A., Ilhamsyah, F., Alrefi, A., Al-Abyadh, M. H. A., & Roman, N. (2023). Analysing The Road Of Self-Efficacy Research In Indonesia. *Pamomong: Journal of Islamic Educational Counseling*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/10.18326/pamomong.v4i1.1-13>
- Nasuha, Suarja, S., & Pribadi, I. (2023). Hubungan antara Self Efficacy Terhadap Academic Burnout University. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(01), 285–293. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i01.5111>
- Nurani, G. A. (2022). Factors Influencing Students' Career Maturity in Vocational and General High School. *IJORER : International Journal of Recent Educational Research*, 3(6), 750–761. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v3i6.265>
- Nurfa'izah. (2023). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA N 1 Kembang. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(02), 334–341. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v7i02.2305>

- Nurfadhilla, N. (2020). Upaya Meningkatkan Efikasi Diri Melalui Layanan Bimbingan Konseling. *ENLIGHTEN (Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam)*, 3(1), 48–59. <https://doi.org/10.32505/enlighten.v3i1.1495>
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian. In *Sibuku Media*. Gramasurya.
- Octaria, M. (2023). *Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kematangan Karir Siswa SMK Negeri 3 Ogan Komering Ulu*. Universitas Sriwijaya.
- Oktaniningrum, A., & Santhoso, F. H. (2019). Efikasi Diri Akademik dan Resiliensi pada Siswa SMA Berasrama di Magelang. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 4(2), 127. <https://doi.org/10.22146/gamajop.46359>
- Osipow, S. H., & Gati, I. (1998). Construct and Concurrent Validity of the Career Decision-Making Difficulties Questionnaire. *Journal of Career Assessment*, 6(3), 347–364. <https://doi.org/10.1177/106907279800600305>
- Pajares, F. (1996). Self-efficacy beliefs in academic settings. *Review of Educational Research*, 66(4), 543–578. <https://doi.org/10.3102/00346543066004543>
- Pajares, F., & Urdan, T. C. (2006). Self-Efficacy Beliefs of Adolescents. In *IAP - Information Age Pub., Incorporated*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Panggabean, Y. F., Dharmayana, I. W., & Sulian, I. (2021). Hubungan Antara Keraguan Karier dan Efikasi Diri dengan Keputusan Karier Pada Siswa Kelas XI Tata Boga di SMK Negeri 3 Kota Bengkulu. *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 4(3), 236–244. <https://doi.org/10.33369/consilia.4.3.236-244>
- Peralaiiko, E., & Indrawati, E. (2020). Career maturity training towards career orientation of class XII students in SMA 10 Bogor, Indonesia. *European Journal of Education Studies*, 232–244. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3612219>
- Pramerta, I. G. P. A. (2023). The Impact of Self-efficacy Towards Speaking Performance. *Journal of Psychology and Instruction*, 5(3), 101–108. <https://doi.org/10.23887/jpai.v5i3.65001>
- Pratama, M. F., & Muttaqin, D. (2024). Career Decision - Making Self - Efficacy as Mediator of Parental Career Support and Vocational Identity. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 13(4), 1748–1767.
- Pristianingsih, V., & Yosef. (2021). Efikasi Diri Multikultur Dan Hubungannya Dengan Konsep Diri Akademik Siswa Sekolah. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 05(02), 153–174. <http://ojs.unpatti.ac.id/index.php/bkt>
- Pullot, N., & Manikandan, K. (2024). Influence of Self-Efficacy and Career Maturity on Career Adaptability among Students of Kerala. *JAC: A Journal of Composition Theory*, 15(8), 148–156.

- https://www.researchgate.net/publication/382000099_Influence_of_Self-Efficacy_and_Career_Maturity_on_Career_Adaptability_among_Students_of_Kerala
- Puozzo, I. C., & Audrin, C. (2021). Improving self-efficacy and creative self-efficacy to foster creativity and learning in schools. *Thinking Skills and Creativity*, 42(October), 100966. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2021.100966>
- Purwadi. (2018). Proses Pembentukan Jati Diri Remaja. *Humanitas: Indonesian Psychological Journal*.
- Purwanti, A. (2018). Keefektifan konseling kelompok untuk meningkatkan kemampuan self efficacy akademik siswa. *Indonesian Journal Of Guidance And Counseling: Theory And Application*, 7(4), 1–8. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>
- Purwati, P., Sari, I. N., Pratama, R. A., & Khoirun, F. (2025). Uncovering Competitive Behavior : How Critical Thinking , Self-Efficacy , and Social Comparison Shape College Students in Central Java , Indonesia Abstract : *The Open Psychology Journal*. <https://doi.org/10.2174/0118743501383616250425105109>
- Putra, R. K., & Affandi, G. R. (2023). Hubungan Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa Kelas XII SMK YPM 8 Sidoarjo. *Web of Scientist International Scientific Research Journal*, 2(3), 1–12. <https://doi.org/10.47134/webofscientist.v2i3.5>
- Putri, M. D. A., Yuliejantiningasih, Y., & Ismah, I. (2022). Hubungan Antara Self Efficacy Dan Perencanaan Karir Siswa Kelas Xii Sma Negeri 1 Moga Kabupaten Pematang. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(2), 239–249. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i2.3463>
- Putry, N. A. C., Wardani, D. K., & Jati, D. P. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 6(1), 14–24. <https://doi.org/10.29303/jseh.v6i1.71>
- Qonitatin, N., & Kustanti, E. R. (2021). Models of Career Maturity in Adolescents. *Proceedings of the International Conference on Psychological Studies (ICPSYCHE 2020)*, 530(Icpsyche 2020), 95–102. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210423.014>
- Rahim, N. S. A., Jaafar, W. M. W., & Arsad, N. M. (2021). Career Maturity and Career Decision-Making Self-Efficacy as Predictors of Career Adaptability among Students in Foundation Program, Universiti Putra Malaysia. *Asian Journal of University Education*, 17(4), 465. <https://doi.org/10.24191/ajue.v17i4.16181>
- Rahmati, Z. (2015). The Study of Academic Burnout in Students with High and Low Level of Self-efficacy. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 171.

<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.087>

- Rahmawati, H. K., Djoko, S. W., Diwyarthi, N. D. M. S., Aldryani, W., Ervina, D., Miskiyah, Oktariana, D., Octrianty, E., Kurniasari, L., Fatsena, R. A., Manalu, L. O., Kholis, I., & Irwanto. (2022). *Psikologi Perkembangan* (N. Rismawati (ed.); 2022nd ed.). WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG.
- Ramadani, D. A., Soka, L. G. M., & Maghfiroh, F. Y. (2025). Self Efficacy degan Pendekatan REBT pada Siswa. *Jurnal Consulenza : Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 8(1), 100–106. <https://doi.org/10.56013/jcbkp.v8i1.3033>
- Ramadhan, M. H., Purwana, D., Bus, M., & Firdaus Rahmadania, R. (2021). The Relationship Of Self-Esteem And Self-Efficacy With Career Maturity Of. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, Dan Akuntansi*, 1(1), 1–9. <http://pub.unj.ac.id/index.php/jpepa>
- Reilly, D., Warren, L., Kristandl, G., & Lin, Y. (2024). An investigation into the self-efficacy of year one undergraduate students at a widening participation university. *Teaching in Higher Education*, 29(2), 639–656. <https://doi.org/10.1080/13562517.2021.2015756>
- Relente, A. R. R., & Capistrano, E. P. S. (2025). Innovation self-efficacy, theory of planned behavior, and entrepreneurial intentions: The perspective of young Filipinos. *Asia Pacific Management Review*, 30(3), 100350. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2024.100350>
- Saher, N., & Alim, P. F. (2023). *Career Maturity Level among Adolescents at Senior Secondary School Stage*. 11(2), 2320–2882. <https://doi.org/10.1729/Journal.33357>
- Saifuddin, A. (2018). *Kematangan Karier : Teori dan Strategi Memilih Jurusan dan Merencanakan Kerier*. Pustaka Pelajar.
- Saifuddin, A., Ruhaena, L., & Pratisti, W. D. (2017). Meningkatkan Kematangan Karier Peserta Didik SMA dengan Pelatihan Reach Your Dreams dan Konseling Karier. *Jurnal Psikologi*, 44(1), 39. <https://doi.org/10.22146/jpsi.17378>
- Salim, F., & Fakhurrozi, M. (2020). Academic Self-Efficacy and Resilience on Undergraduate Students. *Jurnal Psikologi*, 16 No 2, 175–187. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/psikologi/article/view/9718/pdf>
- Sari, A., Nanere, Y. E., & Ernawati, R. (2023). Kematangan karir siswa remaja dalam menghadapi dunia pekerjaan. *Jurnal Suluh Pendidikan (JSP)*, 11(1), 1–6.
- Sari, D. A. M., & Rahayu, D. (2022). Peran Efikasi Diri Terhadap Stres Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(4), 741. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v10i4.8722>

- Sari, H. R., & Arjanggi, R. (2019). Peran Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Belajar Berdasar Regulasi Diri Pada Mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang. *Proyeksi*, 14(1), 53. <https://doi.org/10.30659/jp.14.1.53-62>
- Sarirah, T., Megawati, Y., & Nurmala, S. (2020). Faktor ekstrinsik dan intrinsik dalam memprediksi kematangan karir. *Interaktif: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 12(1), 59–73.
- Sarwat, S., Masood, S., Asghar, S., Khanum, F., & Khuram Shahzad, S. (2023). Investigating The Attitude Of ESL Learners Towards Self-Efficacy With English Language Learning Achievements. *Russian Law Journal*, XI(1), 1.
- Savickas, M. L. (1984). Career Maturity: The Construct and its Measurement. *Vocational Guidance Quarterly*, 32(4), 222–231. <https://doi.org/10.1002/j.2164-585x.1984.tb01585.x>
- Savickas, M. L. (2001). A Developmental Perspective on Vocational Behaviour : Career Patterns , Saliency , and Themes. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 49–57.
- Schunk, D. H. (1991). Self-Efficacy and Academic Motivation. *Educational Psychologist*, 26(3–4), 207–231. <https://doi.org/10.1080/00461520.1991.9653133>
- Silvia, M., & Hapuk, K. (2023). Efikasi diri dan motivasi : sebagai mediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Efikasi Diri dan Motivasi : sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, March. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i2.4577>
- Singh, A., & Sahiba. (2020). Career Maturity among School Students. *International Journal of Advances in Engineering and Management (IJAEM)*, 2(3), 192. <https://doi.org/10.35629/5252-0203192197>
- Soleh, A. I., & Permadi, D. A. (2024). Efikasi diri dan penyesuaian diri siswa baru Sekolah Menengah Atas. *PSYCOMEDIA : Jurnal Psikologi*, 3(2), 94–101. <https://doi.org/10.35316/psycomedia.2024.v3i2.94-101>
- Srianturi, Y., & Supriatna, M. (2020). Analysis of Career Maturity on High School Students. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 462(Isgc 2019), 128–134. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200814.029>
- Sugiati, J., & Fitri, S. (2020). Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Trait and Factor Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 34 Jakarta. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 9(1).
- Sugiyono. (2013a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2013b). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit*

Alfabeta (19th ed.). ALVABETA, CV.

- Sukatin, Kharisma, I. P., & Safitri, G. (2023). Efikasi Diri dan Kestabilan Emosi Pada Prestasi Belajar. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1), 28–39. <https://doi.org/10.24252/edu.v3i1.39695>
- Super, D. (1951). Vocational Adjustment: Implementing A Self-Concept. *Occupation*, 88–92.
- Super, D. E. (1980). A life-span, life-space approach to career development. *Journal of Vocational Behavior*, 16(3), 282–298. [https://doi.org/10.1016/0001-8791\(80\)90056-1](https://doi.org/10.1016/0001-8791(80)90056-1)
- Super, D. E. (1983). Assessment in Career Guidance: Toward Truly Developmental Counseling. *The Personnel and Guidance Journal*, 555–562. <https://doi.org/10.1111/j.2164-4918.1983.tb00099.x>
- Super, D. E., & Jordaan, J. P. (1973). Career Development Theory. *British Journal of Guidance & Counselling*, 1(1), 3–16. <https://doi.org/10.1080/03069887308259333>
- Susantoputri, Kristina, M., & Gunawan, W. (2013). Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Kematangan Karier pada Remaja di Daerah Kota Tangerang. *Jurnal Psikologi*, 67–73.
- Susilawati, R., Husnawati, & Zulfiani, H. (2023). Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Kematangan Karir. *At-Taujih: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2, 36–45.
- Sutinah, T., Supriatna, M., Budiamin, A., & Hikmy, B. J. (2022). Career maturity among high school students in Bandung during Covid- 19 pandemic. *International Conference on Education*, 1(June), 116–123.
- Syofyan, R. (2022). The Effect of Self-Efficacy on the Work Readiness of Universitas Negeri Padang Students during the Covid-19 Pandemic. *In Eighth Padang International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship*, 222, 391–393.
- Tentama, F., Merdiaty, N., & Subardjo, S. (2019). Self-efficacy and work readiness among vocational high school students. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 13(2), 277–281. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v13i2.12677>
- Todor, I. (2014). Investigating “The Old Stereotype” about Boys/Girls and Mathematics: Gender Differences in Implicit Theory of Intelligence and Mathematics Self-efficacy Beliefs. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 159, 319–323. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.12.380>
- Trebilco, G. R. (1984). Career education and career maturity. *Journal of Vocational Behavior*, 25(2), 191–202. [https://doi.org/10.1016/0001-8791\(84\)90043-5](https://doi.org/10.1016/0001-8791(84)90043-5)
- Tunnisa, A. F. (2024). *Hubungan Self-Efficacy dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa dan Implikasinya Bagi Layanan Bimbingan dan Konseling (Studi*

Korelasional terhadap Mahasiswa Angkatan 2020 Falkutas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia). Universitas Pendidikan Indonesia.

- Turan, M., & Cengiz, Z. (2025). The mediating role of self-efficacy in nursing students' initial clinical practice experience. *Teaching and Learning in Nursing*, 20, 3087. <https://doi.org/10.1016/j.teln.2025.01.027>
- Valentina, F. A., & Maharani, E. A. (2023). *Pengaruh Efikasi Diri dan Kesejahteraan Spiritual Terhadap Stres Kerja pada Guru TK*. 22(01), 103–114.
- Wachyuni, E. (2022). Peningkatan Self-Efficacy Siswa Melalui Model Pembelajaran Direct Instruction. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v3i1.7161>
- Wahyuningsih, D. D., Nugroho, I. S., Donosuko, F., Widhiastuti, A., & Ladaina, D. O. (2023). Hubungan self efficacy karir dengan kematangan karir dalam pengambilan keputusan pada siswa sekolah menengah kejuruan di Kabupaten Boyolali. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 10(2), 1–12.
- Wang, S., & Jin, C. (2025). Supportive teachers, thriving students: Mindfulness, self-efficacy, and media engagement as pathways to well-being. *Acta Psychologica*, 259(July), 105300. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.105300>
- Widyaningrum, D., & Hastjarjo, T. D. (2018). Pengaruh Bimbingan Karier terhadap Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 2(2), 86. <https://doi.org/10.22146/gamajop.33093>
- Winkel, W. S., & Hastuti, S. (2013a). *Bimbingan dan Konseling di Institusi* (Edisi Revi). Media Abadi.
- Winkel, W. S., & Hastuti, S. (2013b). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Media Abadi.
- Wood, R. E., Atkins, P., & Tabernero, C. (2000). Self-efficacy and strategy on complex tasks. *Applied Psychology*, 49(3), 430–446. <https://doi.org/10.1111/1464-0597.00024>
- Yonanda, N. R., Iswari, M., & Daharnis, D. (2022). Pentingnya Minat Dan Bakat Dalam Memilih Program Studi Yang Prospektif Di Industri Melalui Bimbingan Dan Konseling Karir Di Sekolah Menengah Kejuruan [the Importance of Interest and Talent in Choosing a Prospective Study Program in Industry Through Career. *Al-Ihtiram: Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research*, 1(1), 23–32. <https://doi.org/10.59027/alihtiram.v1i1.205>
- Yosef, Harlina, Sofah, R., & Muslifar, R. (2021). Skala Efikasi Diri Multikultural Siswa SMA. In *Bening Media Publishing* (Vol. 15, Issue 01).
- Yuca, V., Suherman, U., & Budiamin, A. (2023). Differences of adolescent career

- maturity in indonesia: a gender and job aspirations based approach. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 154. <https://doi.org/10.29210/1202322355>
- Yuliyani, R., Handayani, S. D., & Somawati, S. (2017). Peran Efikasi Diri (Self-Efficacy) dan Kemampuan Berpikir Positif terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2), 130–143. <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i2.2228>
- Zagoto, S. F. L. (2019). Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 386–391. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.667>
- Zeng, Q., He, Y., Li, J., Liang, Z., Zhang, M., Yi, D., & Quan, J. (2022). Hope, future work self and life satisfaction among vocational high school students in China: The roles of career adaptability and academic self-efficacy. *Personality and Individual Differences*, 199(55), 1–6. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2022.111822>
- Zhao, W. Q., & Ma, R. (2025). Investigating the relationship between goal orientation, self-efficacy, positive emotionality, and affective engagement among Chinese students. *Acta Psychologica*, 253(August 2024), 104735. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.104735>